

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 MAMUJU

Ardalina Azis^{*1}, Ahmad Firman², Asri³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}ardalina.tik@gmail.com , ²a_firman25@yahoo.com , ³drasriwawo01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara simultan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara parsial, serta menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Mamuju. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli 2020. Populasi penelitian adalah semua guru pada SMAN Negeri 3 Mamuju yang berjumlah 47 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus) yakni dengan menentukan semua populasi sebagai sampel total sebanyak 47 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan secara sendiri-sendiri (parsial) sedangkan media pembelajaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju, dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah nilai $t_{hitung} 3,683 > t_{tabel} 2,015$, dan variabel kompetensi guru nilai $t_{hitung} 3,084 > t_{tabel} 2,015$ serta variabel media pembelajaran dengan nilai $t_{hitung} -1,331 < t_{tabel} 2,015$. 2) Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dan penelitian menunjukkan kategori signifikan, dengan nilai $F_{hitung} = 10,882$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,82$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) Variabel kepemimpinan kepala sekolah yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dilihat dari nilai determinasi yang paling besar yaitu 0,449.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the principal's leadership, teacher competence and learning media simultaneously and to partially analyze the influence of the principal's leadership, teacher competence and learning media, as well as to analyze the most dominant variables affecting the learning outcomes of SMA Negeri 3 Mamuju. This research approach uses survey research. The research was conducted at Senior High School 3 Mamuju. When the research was conducted starting in July 2020. The study population was all teachers at SMAN 3 Mamuju, totaling 47 people. The sample selection in this study was carried out using a saturated sampling method (census) by determining all populations as a total sample of 47 people. The results showed that: 1)

Principal leadership and teacher competence had a positive and significant effect individually (partially) while the learning media had no effect and were not significant individually (partially) on the learning outcomes of students of SMA Negeri 3 Mamuju, with variables Principal leadership with $t_{count} 3,683 > t_{table} 2,015$, and teacher competency variable $t_{count} 3,084 > t_{table} 2,015$ and learning media variables with $t_{count} -1,331 < t_{table} 2,015$. 2) Principal leadership, teacher competence and learning media simultaneously affect the learning outcomes of SMA Negeri 3 Mamuju and the research shows a significant category, with the value of $F_{count} = 10,882$ being greater than $F_{table} = 2,82$ or it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted . 3) The principal leadership variable which most dominantly affects the learning outcomes of students of SMA Negeri 3 Mamuju is seen from the value of determination which is the biggest, namely 0,449.

Keywords: *Leadership, Teacher Competence, Learning Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

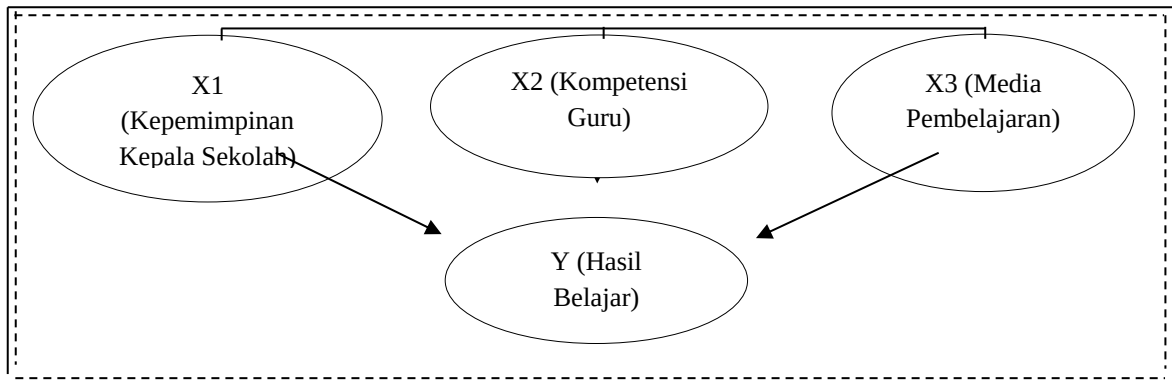
Pada hakekatnya pendidikan adalah investasi manusia dalam pembangunan nasional yang tidak terlepas dari permasalahan stabilitas sosial, politik, perkembangan ekonomi, dan bahkan tujuan individu. Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat penting bagi semua orang sebagai salah satu langkah dalam mengenal dan mengembangkan potensi/kemampuan yang dimiliki. Kajian tentang hasil belajar sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan di sekolah sebenarnya masih dipersoalkan, oleh sebab itu salah satu bahasan yang dikembangkan sekarang untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah, adalah melalui pengembangan memajukan mutu pendidikan yang digunakan sebagai alat untuk melihat kepuasan klien (siswa dan orang tua siswa) keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi dari seberapa mampu unit pelaksana pendidikan dapat beradaptasi dengan kebutuhan di lapangan serta kebutuhan jaman salah satu hal yang saat ini terus dicermati dan terus diadaptasi adalah bangkitnya revolusi industri 4.0 yang juga harus diikuti dengan metode pembelajaran yang tepat (Hidayat, M., & Yunus, U., 2019).

Dengan demikian hasil belajar yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari segi kepuasan layanan pendidikan, tetapi lebih dijelaskan pada pencapaian hasil kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. dalam kajian ini, pencapaian hasil kemampuan kognitif,afektif dan psikomotor siswa dapat juga ditinjau dari segi manajemen kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Selanjutnya Berdasar pada hasil penelitian Carudin (2011:230), kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu, tanpa kepemimpinan yang baik proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan dan diwujudkan. Kemudian segi kompetensi guru. dimana seorang guru dikatakan berkompetensi apabila seorang guru mampu untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pelajaran sesuai dengan bidang kajian masing-masing. Sadiman (2006, p. 27) mengatakan setiap cara dalam menyajikan konsep akan menentukan pemahaman siswa. Ketika kegiatan bersikap pasif, siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya, ketika kegiatan bersifat aktif, siswa akan menanyakan sesuatu. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut. Kecendrungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami

oleh guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu.

Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi dalam penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji dari 3 faktor tersebut yaitu (1). faktor kepemimpinan kepala sekolah, (2). faktor kompetensi guru, (3). faktor media pembelajaran. Secara jelas tergambar dalam kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Dalam rencana penelitian ini yang akan dikaji adalah variabel mengenai kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dalam proses belajar, media pembelajaran dalam proses belajar dan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju. Sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran diduga secara sendiri-sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.
2. Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran diduga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.
3. Variabel kompetensi guru yang diduga paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini, dimaksudkan sebagai strategi untuk mengatur letak penelitian, juga bertujuan untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Mamuju selama kurang lebih 2 bulan. Merujuk pada pernyataan (Sugiyono, 2014:85) bahwa dalam menentukan sampling apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil maka yang paling tepat digunakan adalah sampling jenuh/sensus, dimana teknik penentuan sampelnya adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Guru-guru dan tendik SMA Negeri 3 Mamuju yang hanya berjumlah 47 orang sehingga secara keseluruhan dijadikan sebagai responden/unit observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur kualitas data dengan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan kuesioner. Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 24. Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi

berganda (*multiple regression analysis*). Dengan melakukan beberapa pengujian yaitu : (1). Uji T untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara parsial, (2) Uji F untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara simultan, dan (3) Uji R untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Responden

Secara umum jumlah guru/tendik yang ada di SMA Negeri 3 Mamuju berjumlah 47 orang.

Dapat dijelaskan bahwa dari 47 yang menjadi responden pada penelitian ini, sebanyak 16 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 34% dan sebanyak 31 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 66%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tingkat umur responden bervariasi. kebanyakan umur responden adalah kisaran 30 – 39 yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 49%. Sedangkan yang terkecil berada pada umur 25-29 sebanyak 7 orang dengan persentase 15%. Masa kerja responden bervariasi antara 1-34 tahun, dengan kesimpulan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri 3 Mamuju yang jadi responden mempunyai masa kerja 1 – 20 tahun. Tingkat pendidikan responden didapatkan persentase bahwa guru SMA Negeri 3 Mamuju terdiri dari Pascasarjana (S2) (8,51%), sarjana S1 (82,98%) SMA dan (17,02%).

b. Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian Validitas yang dilakukan terhadap ke empat variabel tersebut yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Media Pembelajaran dan hasil Belajar yang pengujiannya dilakukan terhadap skor setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut dalam penelitian ini, maka didapatkan hasil seluruh item variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan sahih atau valid, dengan nilai Corrected Item Total Correlation positif di atas angka r tabel sebesar 0,288. sehingga dapat disimpulkan ke empat variabel tersebut valid. Selanjutnya untuk uji Reliabilitas karena ke empat variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Zeithaml Berry), maka pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS ver.24 menunjukkan hasil koefisien alpha lebih besar dari 60 % (> 60 %), maka pengukuran tersebut dapat diandalkan. Ini berarti bahwa kesemua item variabel dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya gejala multikolonieritas dengan menggunakan besaran nilai VIF (Variance Inflation Factor). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel bebas mempunyai nilai diantara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas dalam penelitian tersebut.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk. dimana uji Shapiro Wilk merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan apabila sampel/ responden berjumlah kecil. Dalam penelitian ini terlihat bahwa untuk pengujian normalitas juga menunjukkan sifat normal, meskipun ada variabel yang dianggap tidak berdistribusi normal yaitu kompetensi guru dan media pembelajaran karena mempunyai nilai skewness dan kurtosisnya dibawah -2, dimana ketentuannya data terdistribusi normal apabila nilai skewness dan kurtosis berada pada nilai -2 sampai 2.

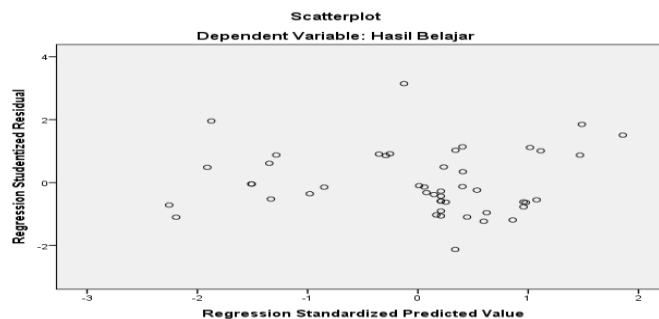
e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana variabel pengganggu pada periode yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diuji dengan metode *run test*.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS ver. 24 menunjukkan bahwa nilai run test Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,239, dimana lebih besar > dari 0,05 sehingga penelitian ini bisa dikatakan tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 1. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.51640
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	20
Z	-1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)	.239
a. Median	

f. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa terjadi pola penyebaran pada titik-titiknya dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dalam penelitian ini bisa disimpulkan tidak mengandung heterokedastisitas.

g. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda merupakan uji data yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran dianalisa menggunakan alat bantu program analisa data SPSS Ver. 24 untuk mendapatkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.350	13.591		2.159	.036
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.606	.165	.449	3.683	.001
	Kompetensi Guru	.603	.196	.404	3.084	.004
	Media Pembelajaran	-.115	.087	-.167	-1.331	.190

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil olah data SPSS Ver. 24 diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 29,350 + 0,606X_1 + 0,603X_2 - 0,115X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 29,350 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran nilainya tetap/konstan maka hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju mempunyai nilai sebesar 29,350.
2. Nilai koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 0,606 berarti ada pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,606 sehingga apabila kepemimpinan kepala sekolah lebih ditingkatkan maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,606.
3. Nilai koefisien regresi kompetensi guru (X_2) sebesar 0,603 berarti ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,603 apabila kompetensi guru terus ditingkatkan, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,603.
4. Nilai koefisien regresi media pembelajaran (X_3) sebesar -0,115 berarti ada pengaruh negatif media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar -0,115 sehingga apabila skor media pembelajaran naik 1 poin maka akan diikuti dengan berkurangnya skor kenaikan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar -0,115 poin.

h. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa pengujian, yaitu :

Uji T

Adapun ketentuan yang digunakan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel maka H_a diterima, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau thitung $<$ ttabel maka H_o diterima

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	29.350	13.591		2.159
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.606	.165	.449	3.683
	Kompetensi Guru	.603	.196	.404	3.084
	Media Pembelajaran	-.115	.087	-.167	-1.331

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas ($n-k$) = 44 . yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,015.

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai thitung sebesar 3,683 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,015 yang berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kemudian variabel Kompetensi Guru mempunyai thitung sebesar 3,084 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,015 yang berarti variabel kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Variabel Media Pembelajaran mempunyai thitung sebesar -1,331 lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,015 yang berarti variabel media pembelajaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Uji F berfungsi untuk menguji variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran, apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1389.425	3	463.142	10.882	.000 ^b
	Residual	1830.064	43	42.560		
	Total	3219.489	46			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

Oleh karena nilai Fhitung sebesar 10,882, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil Fhitung = 10,882 lebih besar dari F tabel = 2,82 atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Beta

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi.

Tabel 5. Uji Beta

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.350	13.591		2.159	.036
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.606	.165	.449	3.683	.001
	Kompetensi Guru	.603	.196	.404	3.084	.004
	Media Pembelajaran	-.115	.087	-.167	-1.331	.190

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran maka yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju adalah variabel kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dianggap paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena kepala sekolah merupakan orang yang berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi penggerak kehidupan di sekolah, Kompetensi seorang guru akan berkembang apabila di dukung oleh kepala sekolah yang mampu memahami tugas-tugas dan fungsi mereka dan memiliki kepedulian terhadap guru dan siswa. Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.432	.392	6.524	2.255

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,432 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 43,2%, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Dari uraian uji T dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 24 maka diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dengan dengan nilai thitung $3,683 > t$ tabel 2,015

Kepemimpinan kepala sekolah adalah proses pembinaan hubungan antara individu dalam kelompok termasuk siswa yang merupakan bagian dari suatu sistem lembaga

sekolah, dan juga memberikan bantuan terhadap peningkatan kualitas guru agar bisa meningkatkan prestasi siswa. Indikator yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah yaitu manajer, edukator, administrator, leader, supervisor, motivator dan inovator. Selayaknya seorang kepala sekolah harus mencakup ketujuh indikator tersebut agar bisa menciptakan kepemimpinan yang ideal dan mampu mengayomi guru dan siswa. Sehingga seorang kepala sekolah dikatakan berhasil memimpin apabila mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik. Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti (2012:6), bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan segala sumber (guru, staff, karyawan, dan tenaga kependidikan) yang ada pada suatu lembaga sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Listyasari tahun 2012 menguatkan juga bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa, artinya bahwa prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya, kemudian penelitian sejalan yang lain dilakukan oleh Fadhil Santosa dengan judul penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Rengasdengklok Karawang. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi ganda dan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa sebesar 35,8%.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 24 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen yaitu Kompetensi Guru (X2) signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dengan nilai thitung 3,084 > t tabel 2,015.

Kompetensi guru (X2) adalah bagian dari peningkatan potensi seorang guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menerima materi pelajaran dalam proses belajar mengajar. Indikator kompetensi guru menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010) dalam penelitian ini adalah : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. Nilai koefisien regresi kompetensi guru (X2) sebesar 0,603 berarti ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,603 sehingga apabila skor kompetensi guru naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sebesar 0,603 poin. Kemudian Berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap kondisi di SMA Negeri 3 Mamuju terkait dengan kompetensi guru bahwa masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi guru. Manajemen sekolah harus memfasilitasi para guru dengan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas dan belajar menggunakan sarana dan prasarana yang ada sehingga pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Selanjutnya penelitian sejenis Fadhil Santosa, 2016. Judul penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Rengasdengklok Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi berganda (*Multiple regression analyses*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat kompetensi yang dijadikan indikator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 24 maka diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu Media Pembelajaran (X3) tidak

signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dengan variabel media pembelajaran (X3) dengan nilai thitung $-1,331 < t$ tabel 2,059

Hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan media pembelajaran tidak akan berdampak pada naik turunnya nilai hasil belajar siswa. Penelitian ini berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Suci dalam konteks pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al Islam di SMA Muhammadiyah tahun 2019 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisitng Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020. Lebih lanjut dijelaskan bahwa meskipun media pembelajaran tergolong rendah dan tidak ada pengaruhnya namun hal tersebut tidak bisa diabaikan karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Islam peserta didik.

Media pembelajaran tidak selamanya memberikan nilai positif dalam proses belajar mengajar. Menurut pengamatan langsung peneliti, media pembelajaran dianggap tidak berpengaruh di SMA Negeri 3 Mamuju dalam proses belajar mengajar masih bisa dilaksanakan tanpa bantuan media pembelajaran seperti penggunaan internet, media power point dan lain-lain. Guru-guru pada SMA Negeri 3 Mamuju rata-rata masih menggunakan metode ceramah di depan kelas. Kurangnya fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 3 Mamuju, membuat guru malas untuk mengubah metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Ditunjang lagi dengan kondisi siswa yang terkadang santai dan menerima apa adanya yang penting proses belajar mengajar tetap berjalan.

Meskipun pada penelitian ini media pembelajaran tidak berpengaruh berdasarkan hasil olah data terhadap hasil kuisioner, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena media pembelajaran merupakan salah satu pilihan dalam melakukan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan dukungan media pembelajaran diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Sesuai dengan olah data yang dilakukan menggunakan SPSS Ver. 24, diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,882, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju dan penelitian menunjukkan kategori signifikan, dengan hasil kesimpulannya yaitu : Fhitung = 10,882 lebih besar dari F tabel = 2,82 atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester dan nilai hasil belajar setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju sedangkan media pembelajaran secara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.
2. Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan media pembelajaran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Widodo, S. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Andriayni Yulisa. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*. Skripsi, IAIN Metro, Kota Metro.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basri, Hasan. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV. Pustaka Setia. Bandung
- Carudin,(2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru*. Jurnal UPI Edu. Edisi Khusus (2) : 229-245
- Chalijah Hasan. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya. Al-Ikhlas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Undang-Undang Republik Indsonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan nasional..* Jakarta.
- Dunn, N. William. (2010). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi Kedua. Gadjah Mada Univesity Prees. Yogyakarta.
- Echdar Saban. (2017). *Pedoman Teknis Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah*. Edisi Kedua. Program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia. Makassar.
- Fadjar, H. A. Malik, dkk. (2011). *Platform Reformasi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- Febriana, Rina. (2019) *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hari Sudrajat. (2004). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung; Cipta Cekas Grafik.

- Hidayat, M., & Yunus, U. (2019). The entrepreneurship learning in industrial 4.0 era (case study in Indonesian college). *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(5), 1-15.
- Kartono, Kartini. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: GHALIA INDONESIA
- La Baso. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendari*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Kendari: Jurusan Tarbiyah. STAIN Sultan Qaimuddin..
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing.
- Marsaoly Indriyati. (2012). *Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Serta Orang Tua dan Etos Kerja Guru dengan Peningkatan Prestasi Siswa Pada SD Negeri di Kecamatan Lowokwaru Malang*. Tesis. Tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UM.
- Miftah Thoha, (1999). *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Muhibbin Syah, (2011). *Psikologi Belajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto, (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Moekijat. (2012). *Manajemen Kepegawaian*. Alumni. Bandung.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2001). *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru.
- Nasution, M. N. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia . Jakarta.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitisemito, S. Alex. (2014). *Manajemen Personalia*. Jakarta . Ghalia Indonesia.
- Nurwidiyanti Dewi dan Mukminan (2018). *Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri*. Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS. 5 (2) : 105-114.
- Ndraha, Taliziduhu. (2014). *Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Rineka Cipta. Jakarta.
- Putra, Fadillah. (2013). *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sic. Surabaya.

- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa Fadhil. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri RengasDengklok Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Pendidikan Islam Rabbani. Vol 1 (1).
- Santoso Singgih. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Siagian, P. Sondang. (2015). *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suci Widya. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah I Gisitng Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. IAIN.
- Sugandha, N. Dann. (2015). *Kapita Selektu Administrasi Dan Pendapat Para Ahli*. Arcan. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumadi Surya Subrata, (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Thoha, Miftah. (2010). *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Rajawali Press. Jakarta.
- Wahab, Solichin Abdul. (2012). *Analisis Kebijakan*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahyu, Dkk. 2014. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 4 (7),
- Wahyudi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi, J. 2013. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zubaidah RA. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Palembang*. Jurnal Ecoment Global. Volume 1 (2).